

ABSTRACT

FX. Wisnu Prabawa (2008). **Discussing Western Norms And Values From Those Of Eastern Ones As Reflected In The Life Of Holden Caulfield; The Main Character Of J.D. Salinger's The Catcher In The Rye**. Yogyakarta: English Education Study Program, Departement of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses The Catcher in The Rye, a novel written by J.D Salinger. There are three problems that become the basis of discussion in this thesis. The first discussion deals with Holden Caulfield's personality. The second discussion is concerned with how the Western norms and values are reflected in Holden's life. The last discussion is focused on how the Eastern norms and values are reflected in Holden's life.

The method applied in this study is library research. I collected the information to support the analysis from the novel itself, criticism of the work and other sources related to the novel.

I used some theories to analyze the novel. They are Theory of Character and Characterization; Psychoanalysis Theory; Theory of American norms and values; and Post-Colonialism Theory, in this case, *Katresnanism* Theory. The first two theories are used to analyze Holden Caulfield's personality, while Post-colonialism and the American norm and values are used to discuss the norms and values exercised by the East and West as reflected in the novel.

After conducting the analysis, I got three findings. First, Holden Caulfield is cynical, deceitful, irresponsible, emotional and temperamental, and stagnant. Psychologically, Holden Caulfield is carried by the notion of the so-called companionship, affection, lack of commonly accepted action, physical health deterioration, generosity, and future orientation. Second, the reflected Western norms and values in the life of Holden are directness, openness and honesty, personal control over the environment, action and work orientation, equality, and privacy. The last finding shows that some reflected Eastern norms and values in the life of Holden are *cita wicita wicitra*, *sithik edhing*, *mrantasi*, *andhom slamet*, and *nalar*.

Finally, besides writing some suggestions for the future researchers, I also suggest to use the novel as the materials to teach vocabulary in Senior High School and Speaking IV in English Education Study Program.

ABSTRAK

FX. Wisnu Prabawa (2008). **Discussing Western Norms and Values from those of Eastern Ones as reflected in the life of Holden Caulfield; Main Character of J.D. Salinger's The Catcher In The Rye**. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas sebuah novel karya J.D Salinger. yaitu The Catcher in The Rye. Ada tiga permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini. Bahasan pertama mengenai kepribadian Holden. Bahasan kedua mengenai norma dan nilai Kebaratan yang tercermin dalam kehidupan Holden. Dan bahasan terakhir mengenai bagaimana norma dan nilai Ketimuran tercermin di dalam kehidupan Holden.

Metode yang saya gunakan adalah studi pustaka. Saya mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan dari novel ini sendiri, kritik terhadap novel tersebut, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan novel itu sendiri.

Saya menggunakan beberapa teori untuk menganalisa novel tersebut. Di antaranya adalah Teori Tokoh dan Penokohan, Teori Psikoanalisis, Teori Norma dan Nilai Amerika, dan Teori Poskolonialisme, dalam hal ini, Teori *Katresnanisme*. Dua teori yang pertama digunakan untuk membahas kepribadian Holden, sedangkan Teori Norma dan Nilai Amerika dan Teori Poskolonialisme digunakan untuk membahas norma dan nilai Kebaratan dan Ketimuran sebagaimana yang tercermin di dalam novel tersebut.

Setelah mengadakan analisa, saya mendapatkan tiga temuan. Pertama, Holden Caulfield adalah pribadi yang sinis, pendusta, tidak bertanggung-jawab, emosional dan temepamental, dan stagnan. Secara psikologis, Holden Caulfield terpengaruh pandangan oleh apa yang biasa disebut sebagai pertemanan, afeksi, kurangnya penerimaan terhadap tindakan-tindakannya, penurunan kesehatan fisiknya, kemurah-hatian, dan orientasi masa depan. Kedua, nilai dan norma Kebaratan yang tercermin dalam kehidupan Holden Caulfield adalah keterus-terangan, keterbukaan dan kejujuran, kontrol pribadi terhadap lingkungan, orientasi kerja dan tindakan, persamaan derajat, dan privasi. Temuan terakhir menunjukkan beberapa norma dan nilai Ketimuran yang tercermin dari kehidupan Holden adalah *cita wicita wicitra, sithik edhing, mrantasi, andhom slamet, and nalar*.

Akhirnya, di samping mencantumkan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, saya juga menyarankan penggunaan novel ini sebagai materi untuk mengajar Vocabulary di SMA dan Speaking IV di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.